

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
MANAJEMEN PAJAK PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020**

*THE EFFECT OF COMPANY PROFITABILITY AND SIZE ON TAX MANAGEMENT IN BANKING
SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE PERIOD 2018-
2020*

Oleh:

Mc Donald F. S. Porajow¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Katolik De La Salle Manado

E-mail

mporajow@unikadelasalle.ac.id

Abstrak: Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang digunakan untuk melakukan pembangunan infrastruktur dan bersifat wajib dan memaksa seperti yang telah diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945. Tujuan Penelitian ini adalah: untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap manajemen pajak, untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen pajak, dan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap manajemen pajak. Populasi dalam penelitian ini menggunakan 44 bank dalam Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 40 bank. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria: terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode pengamatan 2018-2020, melaporkan laporan keuangan secara lengkap dalam masa periode pengamatan 2018-2020, dan memiliki data yang diperlukan dalam perhitungan variabel. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen pajak baik secara parsial maupun secara simultan.

Kata Kunci: profitabilitas, ukuran perusahaan, manajemen pajak

Abstract: Tax is the main source of state revenue that is used to carry out infrastructure development and is mandatory and coercive as stipulated in the 1945 Constitution. The purpose of this study is: to determine the effect of profitability on tax management, to determine the effect of company size on management taxes, and to determine the effect of profitability and company size on tax management. The population in this study uses 44 banks in the Banking Sub Sector that are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The sample in this research is 40 banks. The sampling technique used is purposive sampling with the following criteria: registered on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 observation period, reporting complete financial statements during the 2018-2020 observation period, and having the data required for variable calculations. The data analysis technique uses multiple linear regression. The results of the study show that profitability and firm size have an effect on tax management either partially or simultaneously.

Keywords: profitability, company size, tax management

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang digunakan untuk melakukan pembangunan infrastruktur. Pembayaran pajak hukumnya adalah wajib dan memaksa seperti yang telah diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945. Perlakuan pajak bagi wajib pajak terutama wajib pajak badan adalah sebagai suatu beban biaya yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Meskipun demikian, pajak adalah beban yang akan mengurangi laba bersih perusahaan. Ketika pengelolaan pajak tidak dilakukan dengan baik maka terdapat kemungkinan

perusahaan mengalami sengketa pajak dan/atau terpaksa pailit. Oleh sebab itu, dibutuhkan adanya pengelolaan atau manajemen pajak untuk mengatur pembayaran pajak seoptimal mungkin dimana pajak yang dibayarkan tidak lebih dari jumlah pajak, meminimalkan risiko hutang pajak, ataupun terhindar dari sanksi perpajakan. Manajemen pajak adalah proses untuk mengelola kewajiban perpajakan agar tetap pada posisi minimum tanpa melanggar peraturan perpajakan (Mulyadi dan Anwar, 2015). Lebih lanjut, Gomes (2016) menyatakan bahwa manajemen pajak, perencanaan pajak, dan penghindaran pajak adalah cara legal untuk mengurangi beban pajak, dengan cara memanfaatkan peluang dalam undang-undang untuk mengurangi beban pajak perusahaan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen pajak suatu perusahaan seperti profitabilitas dan ukuran perusahaan. Profitabilitas merupakan acuan dasar pengenaan pajak. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan dikenai pajak yang tinggi sesuai Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 pasal 1 yaitu penghasilan yang diterima oleh subjek pajak (perusahaan) akan dikenai pajak penghasilan, sehingga semakin besar penghasilan yang diterima oleh perusahaan akan menyebabkan semakin besar pajak penghasilan yang dikenakan kepada perusahaan (Richardson dan Lanis, 2007). Profitabilitas merupakan indikator kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui Return on Assets (ROA) dimana semakin tinggi nilai ROA maka semakin bagus kinerja keuangan. Dengan demikian, semakin besar laba yang diperoleh maka semakin besar pula Penghasilan Kena Pajak (PKP) dan tarif pajak. Noviatna, Zirman, dan Safitri (2021) menemukan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen pajak dengan proksi return on assets sedangkan Putri dan Mahpudin (2021) menemukan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Perusahaan juga dapat menekan tingkat profitabilitas yang digambarkan oleh Return On Assets (ROA) untuk memaksimalkan manajemen pajak perusahaan.

Faktor lainnya yang ikut berpengaruh terhadap manajemen pajak yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan karakteristik perusahaan yang turut mempengaruhi pajak penghasilan yang dibayarkan (Darmadi dan Zulaikha, 2013). Total aset adalah indikator yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan dimana perusahaan besar memiliki jumlah aset yang besar dalam menghasilkan laba dan mempengaruhi jumlah pembayaran pajak. Ukuran perusahaan dapat menjadi salah satu cara untuk mendapatkan insentif pajak dimana perusahaan berskala kecil tidak dapat optimal dalam manajemen pajak dikarenakan kekurangan ahli dalam perpajakan sehingga ketika kegiatan manajemen pajak perusahaan tidak optimal akan menyebabkan hilangnya kesempatan perusahaan untuk mendapat *tax incentive* yang dapat mengurangi pajak yang dibebankan kepada perusahaan (Nicodème, 2007). Penelitian Richardson dan Lanis (2007) menjelaskan bahwa perusahaan yang termasuk dalam perusahaan berskala besar membayar pajak lebih rendah daripada perusahaan yang berskala kecil. Penelitian terdahulu oleh Verensia dan Febrianti (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen perpajakan sedangkan Fitriana dan Isthika (2021) menemukan ukuran perusahaan memiliki pengaruh pada manajemen pajak.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor keuangan terutama sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sektor keuangan berperan dalam meningkatkan perekonomian suatu negara melalui konsumsi, investasi, ekspor dan impor, mata uang, dan pengkreditan sedangkan sub sektor perbankan merupakan sektor kedua yang paling banyak diminati oleh para investor. Dengan demikian, besarnya pajak yang harus dibayarkan akan membuat perusahaan pada sub sektor perbankan untuk menerapkan manajemen pajak. Berdasarkan penjelasan diatas dan adanya hasil penelitian yang tidak konsisten menunjukkan adanya gap penelitian yang menjadi peminatan untuk mengkaji lebih mendalam terkait manajemen pajak terutama di sub sektor perbankan.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap manajemen pajak.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen pajak
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap manajemen pajak.

KAJIAN PUSTAKA

Pajak

Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk

keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Soemitro, 2011:1).

Manajemen Pajak

Lumbantoruan (1996) menjelaskan manajemen pajak merupakan sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar, tetapi jumlah pajak yang dibayar dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan. Suandy (2016:7) menjelaskan tujuan manajemen pajak dapat dicapai melalui fungsi-fungsi manajemen pajak yang terdiri dari: Perencanaan pajak (*tax planning*), Pelaksanaan kewajiban perpajakan (*tax implementation*), dan Pengendalian pajak (*tax control*).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang dinyatakan dalam presentase (Hasibuan, 2001). Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan selama periode waktu tertentu (Hanafi dan Halim, 2009). Tujuan rasio profitabilitas diantaranya untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, membandingkan posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, menilai pertumbuhan laba dari waktu ke waktu, mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset maupun dalam total ekuitas, serta mengukur margin laba kotor, laba operasional dan laba bersih atas penjualan (Hery, 2015).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun (Brigham dan Houston, 2006). 2001) Longenecker, Moore dan Petty (2001) menyatakan terdapat banyak cara untuk mendefinisikan skala perusahaan, yaitu menggunakan berbagai kriteria seperti jumlah karyawan, volume penjualan dan nilai aktiva. Sawir (2010) menjelaskan ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal dan dapat menentukan kekuatan tawar menawar dalam kontrak.

Penelitian Terdahulu

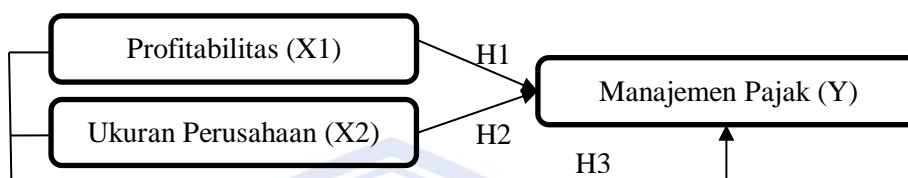
Penelitian Verensia dan Febrianti (2022) bertujuan untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris dari faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen pajak pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Penelitian ini menggunakan delapan variabel yaitu profitabilitas, tingkat hutang perusahaan, ukuran perusahaan, intensitas aset tetap, fasilitas perpajakan, intensitas persediaan, komisaris independen, kepemilikan institusional sebagai variabel independen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian 3 (tiga) tahun yaitu tahun 2018-2020. Dalam penelitian ini terdapat 77 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria sehingga diperoleh 174 sampel data. Penentuan sampel ini menggunakan metode *purposive sampling*. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap manajemen pajak. Sedangkan tingkat hutang perusahaan, ukuran perusahaan, intensitas aset tetap, fasilitas perpajakan, intensitas persediaan, komisaris independen, dan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen perpajakan.

Penelitian Wati dkk (2022) bertujuan untuk mengetahui pengaruh Capital Intensity, Leverage, Profitability dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Perpajakan. Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jangka waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 7 (tujuh) tahun, dimulai dari tahun 2015-2021. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diperoleh 15 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen pajak, intensitas modal, leverage dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak, dan intensitas modal, leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen pajak.

Penelitian Tanjung (2018) bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah ukuran perusahaan,

konservatisme akuntansi, dan karakter eksekutif, sedangkan variabel dependennya adalah manajemen pajak yang diukur dengan Effective Tax Rate (ETR). Populasi penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019. Metode yang digunakan purposive sampling dengan beberapa kriteria tertentu, yang menghasilkan sampel sebanyak 45 sampel data. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis dengan software SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak, sedangkan karakter eksekutif berpengaruh terhadap manajemen pajak.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber : *Kajian Teori*, 2022

Hipotesa Penelitian

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Pajak

H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Manajemen Pajak

H3: Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Manajemen Pajak

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan rumus statistik untuk membantu menganalisa data dan fakta yang diperoleh. Hartono (2011:85) menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini menggunakan 44 bank dalam Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 40 bank. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria: terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode pengamatan 2018-2020, melaporkan laporan keuangan secara lengkap dalam masa periode pengamatan 2018-2020, dan memiliki data yang diperlukan dalam perhitungan variabel.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang tercatat pada tahun 2018-2020. Data diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu <http://www.idx.co.id>.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Manajemen pajak adalah sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar tetapi jumlah pajak yang dibayar dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan (Suandy, 2011). Manajemen pajak diukur dengan menggunakan Effective Tax Rate (ETR) sebagai acuan untuk mengukur jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan dan dapat dihitung dengan perbandingan antara beban pajak dengan laba sebelum pajak. ETR menunjukkan efektifitas manajemen pajak dalam suatu perusahaan (Imelia, Zirman, dan Rusli, 2015).

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2. Profitabilitas adalah tindakan untuk mengevaluasi efisiensi penggunaan dengan membandingkan modal perusahaan Antara modal yang digunakan dan laba operasi yang diperoleh (Darmadi dan Zulaikha, 2013). Salah satu metode pengukuran rasio profitabilitas adalah Return On Assets (ROA) ROA memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk mendapatkan laba. Semakin tinggi rasionya maka keadaan keuangan perusahaan semakin baik, dan sebaliknya (Kasmir, 2017).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3. Ukuran Perusahaan ialah sesuatu skala dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya dengan berbagai metode salah satunya dengan besar kecilnya aset yang dimiliki (Darmadi dan Zulaikha, 2013). Pengukuran ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan Ln (Total Aset) karena dinilai lebih baik dan lebih stabil.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Salah satu syarat untuk menggunakan persamaan linier berganda adalah terpenuhinya asumsi klasik. Asumsi-asumsi tersebut di antaranya:

1. Uji Normalitas.

Kurva yang menggambarkan distribusi normal adalah kurva normal yang berbentuk simetris. Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal, maka digunakan pengujian *Kolmogorov Smirnov Goodness of Fit Test* terhadap masing-masing variabel.

2. Uji Heterokedastisitas.

Heterokedastisitas merupakan keadaan di mana faktor pengganggu (*error*) tidak konstan. Tujuan dilakukan uji heterokedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

3. Uji Multikolinearitas.

Uji Multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (*independen*). Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*.

Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksikan melalui variabel independen secara individual/parsial ataupun secara bersama-sama / simultan. Analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah ingin menaikkan atau menurunkan variabel independen.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

- Y = Manajemen Pajak
 a = Konstanta
 b₁ b₂ = Koefisien Regresi
 X₁ = Profitabilitas
 X₂ = Ukuran Perusahaan

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi menjelaskan seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Semakin besar hasil R-squared akan semakin baik karena hal ini mengidentifikasi semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Uji Hipotesis

Uji T

Hasil uji t menjelaskan signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hipotesis dalam uji t adalah sebagai berikut: Jika nilai Prob. > a 0,05, maka H₀ diterima yang artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, namun sebaliknya, jika nilai Prob. a

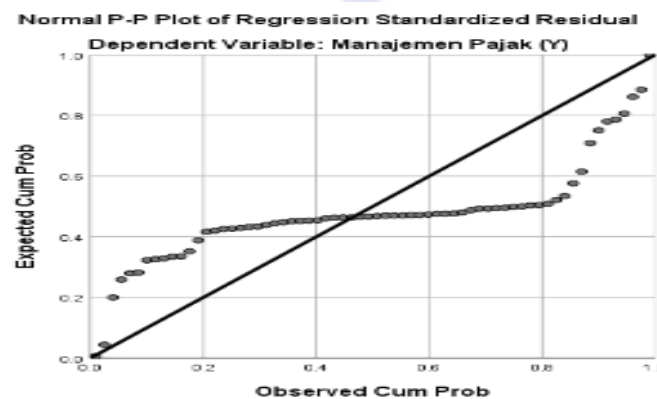
0,05, maka H_a diterima yang artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji F

Uji kelayakan model atau biasa dikenal dengan uji F digunakan untuk menjelaskan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terkait, atau dengan kata lain model fit atau tidak. Adapun dasar pengambilannya adalah: Jika Prob (F-statistic) > α 0,05, maka H_0 diterima yang artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, namun sebaliknya, jika Prob (F-statistic) \leq 0,05, maka H_a diterima artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data Olahan

Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	0.844	1.235
	Ukuran Perusahaan	0.844	1.235

a. Dependent Variable: Manajemen Pajak (Y)

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel dapat dilihat bahwa masing masing variabel yaitu Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan memiliki nilai tolerance \geq 0,10 dan nilai VIF \leq 10 sehingga dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa antar variabel dalam model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas

Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.333	.029		10.312	0.000
	Profitabilitas	0.466	0.131	0.124	1.593	0.121
	Ukuran Perusahaan	0.022	0.049	0.235	0.4358	0.003

a. Dependent Variable: Manajemen Pajak

Sumber: Data Olahan

Persamaan regresi yang dapat dirumuskan adalah:

$$Y = 0.333 + 0.466 X_1 + 0.022 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka dijelaskan analisis sebagai berikut:

1. Nilai konstanta pada persamaan regresi di atas sebesar 0.333 artinya apabila variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan bernilai nol (tidak ada) maka nilai manajemen pajak sebesar 0.333.
2. Koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 0.466 yang menunjukkan setiap kenaikan profitabilitas maka manajemen pajak akan mengalami kenaikan sebesar 0.466.
3. Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar 0.022 yang menunjukkan setiap kenaikan ukuran perusahaan maka manajemen pajak akan mengalami kenaikan sebesar 0.022.

Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menguji goodness of fit dari model regresi yaitu seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.389 ^a	0.085	0.060	0.10593515

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Manajemen Pajak

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai adjusted R Square sebesar 0,060 (6%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan dapat menjelaskan variasi variabel manajemen pajak sebesar 6% dan sisanya yaitu sebesar 94% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Pengujian Hipotesis

Tabel 4. Hasil Uji T

Model		t	Sig.	Kesimpulan
1	(Constant)	10.312		
	Profitabilitas	1.593	0.121	Ditolak
	Ukuran Perusahaan	0.4358	0.003	Diterima

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,121 (<0,05) yang berarti bahwa H1 ditolak sehingga dapat dinyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,003 (<0,05) yang berarti bahwa H2 diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap manajemen pajak

Tabel 5. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.081	3	0.020	3.198	0.008 ^b
	Residual	1.482	112	0.009		
	Total	1.020	117			

a. Dependent Variable: Manajemen Pajak

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai signifikan menunjukkan nilai 0,008 (<0,05), artinya variabel Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel manajemen pajak.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Pajak

Profitabilitas merupakan sebagai salah satu indikator dalam mengukur kinerja perusahaan. Selain indikator kinerja perusahaan, profitabilitas merupakan faktor penentu beban pajak karena perusahaan dengan laba yang lebih besar akan membayar pajak yang lebih besar pula (Rodriguez dan Arias, 2012). Namun, tingkat profitabilitas juga dapat mengurangi pajak perusahaan. Perusahaan dengan tingkat efisiensi dan pendapatan yang tinggi memanfaatkan keuntungan dari adanya insentif pajak dan pengurang pajak yang lain sehingga tarif pajak efektif perusahaan lebih rendah dari yang seharusnya (Noor, Fadzillah, dan Mastuki, 2010). Berdasarkan hasil uji t, terlihat bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi, perusahaan tersebut tidak memiliki kecenderungan untuk melakukan manajemen pajak. Perusahaan mengelola biaya operasional secara efektif sehingga biaya operasional dan produksi menjadi rendah dan berakibat pada maksimalnya laba perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Rahmawati, Rasuli, dan Rusli (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Pajak

Ukuran perusahaan merupakan karakteristik yang dapat diukur melalui pendapatan bersih, penerimaan bruto, nilai perusahaan dan jumlah karyawan (Pratiwi, 2019). Berdasarkan hasil uji t, terlihat bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa membayar pajak merupakan kewajiban perusahaan baik perusahaan besar atau kecil. Ardyansah dan Zulaikha (2014) menyatakan semakin besar sebuah perusahaan maka akan semakin besar kesempatan perusahaan tersebut untuk dapat melakukan manajemen pajak yang baik. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki banyak sumber daya terutama sumber daya manusia yang ahli dalam perpajakan sehingga manajemen pajak dilakukan secara maksimal dalam menurunkan pajak perusahaan. Hasil penelitian Darmadi Zulaikha (2013) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap manajemen pajak.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen pajak.
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap manajemen pajak.
3. Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen pajak.

Saran

1. Perusahaan dapat menilai apakah manajemen pajak yang telah diterapkan efektif dan efisien serta berhati-hati agar tidak melakukan pelanggaran pajak.
2. Penelitian lanjutan tidak hanya menggunakan perusahaan sub-sektor perbankan sebagai sampel penelitian namun menggunakan semua perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

DAFTAR PUSTAKA

- Ardyansyah, D. & Zulaikha. (2014). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen terhadap Effect Tax Rate (ETR). *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 3 No. 2. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/6110>. Diakses pada 17 November 2022
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat
- Darmadi, I. N. H., & Zulaikha, Z. (2013). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4), 368-79.

- Fitriana, E., & Isthika, W. (2021). Pengaruh Size, Profitabilitas, Leverage dan Capital Intensity Ratio Terhadap Manajemen Pajak. *Juara: Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 11, No. 1. <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/juara/article/view/2822>. Diakses pada 16 September 2022
- Fernández-Rodríguez, E., & Martínez-Arias, A. (2012). Do Business Characteristics Determine an Effective Tax Rate?. *Chinese Economy*, 45(6), 60-83. https://econpapers.repec.org/article/meschinec/v_3a45_3ay_3a2012_3ai_3a6_3ap_3a60-83.htm. Diakses pada 17 November 2022
- Gomes, A. P. M. (2016). Corporate Governance Characteristics as a Stimulus to Tax Management. *Revista Contabilidade e Finanças*, 27(71), 149–168. <https://www.scielo.br/j/rcf/a/dcLXcnRLYpQYYFw5z9JYHMh/?lang=en&format=pdf>. Diakses pada 16 September 2022
- Halim, A., & Hanafi, M. M. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi. 4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hartono. (2011). *Analisis Data Statistika dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hasibuan, M. S. P. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi. Aksara
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Center for. Academic Publishing Service (CAPS).
- Imelia, S., Zirman., & Rusli. (2015). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif (Etr) Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, Vol. 2, No. 1. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/8127>. Diakses pada 17 November 2022
- Longenecker, J. G., Moore, C. W., & Petty, J. W. (2001). *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: PT Salemba Emman Patria
- Lumbantoruan, S. (1996). *Akuntansi Pajak*. Edisi Revisi. Jakarta: Gramedia
- Mulyadi, M. S., & Anwar, Y. (2015). Corporate Governance, Earnings Management and Tax Management. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 177, 363–366. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042815017152>. Diakses pada 16 September 2022
- Nicodème, G. (2007). Do Large Companies Have Lower Effective Corporate Tax Rates? A European Survey. *Working Papers CEB 07-001.RS*, ULB -- Universite Libre de Bruxelles. <https://ideas.repec.org/p/sol/wpaper/07-001.html>. Diakses pada 18 Oktober 2022
- Noor, R. M., Fadzillah, N. S. M., & Mastuki, N. A. (2010). Corporate Tax Planning : A Study On Corporate Effective Tax Rates of Malaysian Listed Companies. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 1(2), 189–193. <http://www.ijtef.org/index.php?m=content&c=index&a=show&catid=23&id=294>. Diakses pada 17 November 2022
- Noviatna, H., Zirman., & Safitri, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, Vol. 14, No. 1, 93-102. <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/article/view/4365>. Diakses pada 17 November 2022
- Pratiwi, U. (2019). Determinan Manajemen Pajak Perusahaan: Ukuan Perusahaan, Pendanaan Utang, Profitabilitas, Intensitas Aset Tetap dan Mekanisme Tata Kelola. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, Vol.

16, No. 2, 39-59. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/akuditi/article/view/35058>. Diakses pada 18 Oktober 2022

- Rahmawati, H., Rasuli, M., & Rusli. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Fasilitas Perpajakan dan Komisaris Independen terhadap Manajemen Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2012-2014. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, Vol. 4, No. 1. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/19038>. Diakses pada 12 Oktober 2022
- Putri, Z. A. N., & Mahpudin, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Pajak pada Perusahaan Properti dan Real Estate Tahun 2016-2020. *YUME : Journal of Management*, Vol. 4, No. 3. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/1098>. Diakses pada 16 September 2022
- Richardson, G., & Lanis, R. (2007). Determinants of the Variability in Corporate Effective Tax Rates and Tax Reform: Evidence from Australia. *Journal of Accounting and Public Policy*, 26, 689-704. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0278425407000701>. Diakses pada 12 Oktober 2022
- Sawir, A. (2010). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Cetakan Keenam. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Soemitro, R. (2011). *Dasar-Dasar Hukum Pajak*. Yogyakarta: Andi
- Suandy, E. (2016). *Perencanaan Pajak*. Edisi 6. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Tanjung, F. A. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Konservatisme Akuntansi, dan Karakter Eksekutif terhadap Manajemen Pajak. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 1, No. 1. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/785>. Diakses pada 17 November 2022
- Verensia, C., & Febrianti, M. (2022). Faktor Faktor Yang Memengaruhi Manajemen Pajak. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(2), 797-808. <https://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/1471>. Diakses pada 16 September 2022
- Wati, E., Zulaecha, H. E., Hamdani., & Rohmansyah, B. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak. *Optimal: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 2, No. 4. <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/optimal/article/view/714>. Diakses pada 12 Oktober 2022